



**TINJAUAN KEERGONOMISAN LOKET PENDAFTARAN
DI RUMAH SAKIT ISLAM KENDAL**

ARTIKEL

Oleh :

ANNISA HANIFATI

NIM D22.2009.00843

**PROGRAM STUDI DIII REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
2013**

REVIEW ERGONOMICS REGISTRATION COUNTER IN KENDAL RSI

Annisa Hanifati*), dr. Zaenal Sugiyanto, M.Kes **)

*) Alumni Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

**) Staf Pengajar Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro
Jl. Nakula I No 5-11 Semarang

ABSTRACT

Based on a survey conducted by researchers at Kendal RSI-site registration at the hospital is located near the main door of the hospital. In the services, officers often find uncomfortable working area because counters are too high. Design registration window open / not insulated often make uncomfortable officers in serving the patient mismatch registration booth exterior design that is too high often lead to head officer looked up in mendaftari patients and objectives of this study were to Know ergonomics at the registration booth RSI Kendal

This research uses a descriptive research method, while the population of this study were 6 admissions and the average patient for 6 days is 1500 patients in order to obtain a sample of 94 patients who were taken using random sampling techniques.

It was observed that the length of the counter section is not appropriate, the width of the inside of the booth was appropriate, yet the width of the outside of the appropriate counter, counter height inside and outside is not appropriate, not appropriate seat height, seat width is not appropriate, seat length is appropriate. while patients and staff complained about the height and width of the registration window.

Then the conclusion is obtained that is not ergonomic registration booth for being too tall and less wide existing registration booth. From this conclusion it can be suggested that the height and width adjustable counters counters should be expanded so that patients and staff feel cramped and uncomfortable while in the booth.

Keywords : registration booth ergonomics, anthropometry

TINJAUAN KEERGONOMISAN LOKET PENDAFTARAN DI RUMAH SAKIT ISLAM KENDAL

Annisa Hanifati*), dr. Zaenal Sugiyanto, M.Kes **)

*) Alumni Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

***) Staf Pengajar Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula I No 5-11 Semarang

ABSTRAK

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti di RSI Kendal tempat pendaftaran pada rumah sakit ini terletak di dekat pintu utama rumah sakit. Dalam melakukan pelayanan, petugas seringkali mendapati area kerja yang kurang nyaman karena loket yang terlalu tinggi. Desain loket pendaftaran yang terbuka /tidak bersekat sering membuat petugas tidak nyaman dalam melayani pasien ketidaksesuaian desain loket pendaftaran bagian luar yang terlalu tinggi mengakibatkan kepala petugas sering mendongak dalam mendaftari pasien dan tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui keergonomisan loket pendaftaran di RSI Kendal

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, sedangkan populasi dari penelitian ini adalah 6 petugas pendaftaran dan rata-rata pasien selama 6 hari adalah 1500 pasien sehingga diperoleh sample sebanyak 94 pasien yang diambil menggunakan tehnik sampel random sampling.

Hasil pengamatan diketahui bahwa panjang loket bagian belum sesuai, lebar loket bagian dalam sudah sesuai, lebar loket bagian luar belum sesuai, tinggi loket bagian dalam maupun luar belum sesuai, tinggi kursi belum sesuai, lebar kursi belum sesuai, panjang kursi sudah sesuai. sedangkan pasien dan petugas mengeluhkan ketinggian dan kurang lebarnya loket pendaftaran.

Maka kesimpulan yang diperoleh yaitu belum ergonomisnya loket pendaftaran karena terlalu tinggi dan kurang lebarnya loket pendaftaran yang ada. Dari simpulan tersebut dapat disarankan bahwa ketinggian loket sebaiknya disesuaikan dan lebar loket dapat diperluas supaya pasien dan petugas merasa sempit dan nyaman saat berada di loket.

Kata Kunci : Keergonomisan loket pendaftaran, Anthropometri

PENDAHULUAN

Tempat Penerimaan Pasien Rawat Jalan atau Tempat Pendaftaran Rawat Jalan (TPPRJ) disebut juga Loker Pendaftaran Rawat Jalan. Fungsi atau peranannya dalam pelayanan kepada pasien adalah sebagai pemberi pelayanan yang pertama kali diterima pasien atau keluarganya sehingga baik buruknya mutu pelayanan rumah sakit akan dinilai disini. Mutu pelayanan meliputi kecepatan, ketepatan, kelengkapan dan kejelasan informasi, kenyamanan ruang tunggu dan lain-lain.^[1] Sedangkan Ergonomi adalah ilmu, seni dan penerapan teknologi untuk menyaserasikan atau menyeimbangkan antara segala fasilitas yang digunakan baik dalam beraktivitas maupun istirahat dengan kemampuan dan keterbatasan manusia baik fisik maupun mental sehingga kualitas hidup secara keseluruhan menjadi lebih baik. Dengan demikian pencapaian kualitas hidup manusia secara optimal, baik di tempat kerja, di lingkungan sosial maupun di lingkungan keluarga, menjadi tujuan utama dari penerapan ergonomi.^[2]

Loker pendaftaran selalu didatangi pasien sebelum mendapatkan pelayanan kesehatan, dan loker pendaftaran merupakan tempat penerimaan pertama kali. Maka berdasarkan ilmu ergonomi yang dapat di definisikan sebagai studi tentang aspek-aspek manusia dalam lingkungan kerjanya yang ditinjau secara anatomi, fisiologi, psikologi, engineering, manajemen dan desain/perancangan.^[3] Seharusnya tempat pendaftaran dapat didesain secara baik dan benar, seperti menempatkannya dekat pintu utama rumah sakit, sehingga mudah dijangkau oleh semua pihak. Dibagian pendaftaran juga harus ada ruang tunggu yang terpisah, untuk menjamin kerahasiaan dalam hal proses penerimaan pasien seperti yang termuat dalam PP No. 10 tahun 1996 tentang Wajib Simpan Rahasia Kedokteran. Peraturan Pemerintah ini mengatur kewajiban menyimpan kerahasiaan isi rekam medis^[4]

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti di RSI Kendal tempat pendaftaran pada rumah sakit ini terletak di dekat pintu utama rumah sakit. Didalam ruang pendaftaran

terdapat 1 loket pendaftaran yang melayani rawat jalan, rawat inap sekaligus gawat darurat. Dalam melakukan pelayanan, petugas seringkali mendapati area kerja yang kurang nyaman karena loket yang terlalu tinggi. Desain loket pendaftaran yang terbuka /tidak bersekat sering membuat petugas tidak nyaman dalam melayani pasien, dan berisiko juga pada penularan penyakit yang dibawa pasien. Ketidaksiuaian desain loket pendaftaran bagian luar yang terlalu tinggi mengakibatkan kepala petugas sering mendongak dalam mendaftarkan pasien, dan ruang kerja semacam itu menyebabkan petugas mengalami gangguan kesehatan yaitu nyeri pada leher. Sehingga hal tersebut dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi petugas pendaftaran maupun bagi pasien dan dapat menghambat pelayanan yang selanjutnya.

Dari Uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk meninjau keergonomisan “Loket Pendaftaran di RSI Kendal”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Metode penelitian deskriptif digunakan juga untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan/ analisis data, membuat kesimpulan dan laporan.^[5]

HASIL PENELITIAN

Hasil pengukuran loket bagian dalam dan loket bagian luar

Dimensi Sarana	Loket Bagian Dalam	Loket Bagian Luar
	Ukuran (cm)	Ukuran (cm)
Panjang	225	225
Lebar	60	65

Tinggi	65	112
Tebal	4	8
Permukaan Meja	Rata	Rata
Sudut Meja	Tumpul	Tumpul

Hasil Pengukuran Kursi Petugas

Dimensi Sarana	Ukuran (cm)
Tinggi alas duduk	45
Panjang alas duduk	40
Lebar alas duduk	30
Sandaran pinggang	43
Sudut alas duduk	Tumpul

Hasil Pengukuran Anthropometri Petugas

No	Jenis Ukuran Antopometri	Hasil Pengukuran (cm)					Hasil Pengolahan Data (cm)			
		1	2	3	4	5	Rata- Rata	SD	Persentil 5	Persentil 95
1.	Tinggi badan berdiri tegak	154	157	153	163	152	155,8	19,7	148,47	163,13
2.	Tinggi badan posisi duduk	82	84	80	89	79	82,8	15,7	76,29	89,31
3.	Tinggi siku posisi duduk	24	25	31	29	19	23,6	14,8	17,29	29,91
4.	Panjang tungkai atas	50	51	46	58	48	50,6	20,8	43,1	58,1
5.	Panjang tungkai bawah	38	40	39	42	38	39,4	2,8	36,66	42,14

6.	Tinggi lutut	49	52	45	54	48	49,6	12,3	43,85	55,35
7.	Lebar bahu	38	34	30	40	32	34,8	17,4	27,95	41,65
8.	Lebar pinggul	45	40	31	48	35	39,8	48,7	28,34	51,26
9.	Jangkauan tangan ke depan	80	75	70	85	72	76,4	37,3	66,37	86,43
10.	Panjang depa	158	158	152	165	155	157,6	23,3	149,68	165,52

Hasil Pengamatan Anthropometri Pasien

No	Jenis Ukuran Antopometri	Hasil Pengolahan Data (cm)			
		Rata-Rata	SD	Persenti 5	Persentil 95
1.	Tinggi Badan	159,75	23,8	151,74	167,76
2.	Tinggi Siku	98	10,58	92,66	103,34
3.	Jangkauan Kedepan	68,45	11,04	62,99	73,91
4.	Lebar Bahu	40,45	7,6	35,93	44,97

Hasil pengamatan kesesuaian anthropometri berdiri dan dimensi loket bagian dalam

Dimensi loket	Anthropometri petugas	Standart Desain Sarana	Penilaian kesesuaian
Panjang (225 cm) Panjang per petugas (112,5 cm)	Panjang depa (149,68 cm)	Panjang loket < panjang depa $112,5 < 149,68 = \text{ergonomis}$	Sudah sesuai karena panjang loket lebih kecil dari panjang depa.
Lebar (60 cm)	Jangkauan tangan ke depan (66,37 cm)	Lebar meja < jangkauan tangan ke depan $60 < 66,37 = \text{ergonomis}$	Sudah sesuai karena lebar loket tidak melebihi dari jarak jangkauan depan.
Tinggi (65 cm)	Tinggi siku posisi duduk (17,29 cm)	$((TSD+TK)-10\text{cm}) < TM < ((TSD+TK)-5\text{cm})$ $((17,29+45)-10) < 65 < ((17,29+45)-5)$ $((62,29)-10) < 65 < ((62,29)-5)$ $52,29 < 65 < 57,29 = \text{tidak ergonomis}$	Tidak sesuai karena tinggi loket lebih tinggi dari tinggi siku posisi duduk.
Tebal (4 cm)	Tinggi Lutut (55,35 cm)	Tinggi Meja – Tebal meja > tinggi lutut $65 - 4 > 55,35$ $61 > 55,35$	Sudah sesuai dengan tinggi lutut petugas.

Permukaan (Rata)	Permukaan rata, tidak mengkilat	Sudah sesuai karena permukaan meja loket rata dan tidak mengkilat
Sudut (Tumpul)	Sudut tidak tajam	Sudah sesuai karena sudut meja loket tidak tajam (tumpul).

Hasil pengamatan kesesuaian anthropometri duduk dan kursi petugas.

Dimensi kursi	Anthropometri petugas	Standart desain sarana	Penilaian kesesuaian
Tinggi alas duduk (45 cm)	Panjang tungkai bawah (42,14cm)	Tinggi Kursi < panjang tungkai bawah	Tidak sesuai karena tinggi alas duduk lebih tinggi dari panjang tungkai bawah.
Panjang alas duduk (40 cm)	Panjang tungkai atas (43,1 cm)	Panjang kursi < panjang tungkai atas	Sudah sesuai karena panjang alas duduk lebih kecil dari panjang tungkai atas.
Lebar alas duduk (30 cm)	Lebar pinggul (51,26 cm)	Lebar kursi > lebar pinggul	Tidak sesuai karena lebar alas duduk lebih kecil dari lebar pinggul.
Sudut (Tumpul)		Tidak tajam	Sudah sesuai karena sudut kursi tidak tajam (tumpul).

Hasil pengamatan kesesuaian anthropometri pasien dengan desain loket bagian luar.

Dimensi loket	Anthropometri Pasien	Standart desain sarana	Penilaian kesesuaian
Tinggi (112 cm)	Tinggi siku (92,66 cm)	Tinggi meja setinggi siku	Tidak sesuai karena tinggi loket tidak sejajar dengan tinggi siku berdiri pasien.
Lebar (65 cm)	Jangkauan tangan ke depan (62,99 cm)	Lebar meja < jangkauan tangan ke depan	Tidak sesuai karena lebar loket lebih panjang dari jangkauan depan.
Permukaan (Rata)		Permukaan rata, tidak mengkilat	Sudah sesuai karena permukaan meja loket rata dan tidak mengkilat.

Sudut (tumpul)	Sudut tidak tajam	Sudah sesuai karena sudut meja loket tidak tajam (tumpul).
---------------------	-------------------	--

Penilaian kesesuaian loket pendaftaran

	Penilaian petugas	Penilaian Pasien	Penilaian Peneliti
Panjang Loket	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai
Tinggi Loket	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
Lebar loket	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai
Kenyamanan	Sesuai	Sesuai	Sesuai
Kejelasan interaksi	Sesuai	Sesuai	Sesuai

PEMBAHASAN

1. Kesesuaian antara desain loket dengan anthropometri petugas dan pasien

a. Kesesuaian loket bagian dalam dengan anthropometri petugas

Loket bagian dalam mempunyai panjang 225 cm dengan jangkauan panjang depa perpetugas 112,5 cm dan anthropometri petugas panjang depa persentil 5 yaitu 149,68 cm. Sudah sesuai karena panjang loket lebih kecil dari panjang depa, seharusnya panjang meja tidak melebihi panjang depa petugas sehingga mempermudah petugas dalam menjangkau semua benda yang ada di meja loket.

Lebar loket bagian dalam 60 cm dengan anthropometri petugas jangkauan ke depan persentil 5 yaitu 66,37 cm sudah sesuai karena lebar loket lebih kecil dari jangkauan tangan ke depan, sehingga petugas lebih mudah menjangkau benda yang ada di loket bagian dalam.

Tinggi loket 65 cm dengan anthropometri petugas tinggi siku duduk dengan persentil 5 yaitu 17,29 cm tidak sesuai karena tinggi loket lebih tinggi dengan tinggi siku posisi duduk.

Tebal loket 4 cm dengan anthropometri petugas tinggi lutut persentil 95 yaitu 55,35 sudah sesuai karena sudah sesuai dengan tinggi lutut petugas Sehingga tidak membatasi ruang gerak kaki petugas saat bekerja.

permukaan meja loket rata sudah sesuai karena permukaan meja loket rata dan tidak mengkilat dan sudut meja loket juga sudah sesuai karena sudut meja loket tumpul dan tidak tajam.

b. Kesesuaian kursi dengan anthropometri petugas

Kursi kerja petugas mempunyai tinggi alas duduk 45 cm dengan anthropometri panjang tungkai bawah persentil 95 yaitu 42,14 cm tidak sesuai karena tinggi alas duduk lebih tinggi dari panjang tungkai bawah, mengakibatkan kaki petugas menekuk saat bekerja, seharusnya tinggi kursi lebih kecil dari panjang tungkai bawah

panjang alas duduk 40 cm dengan anthropometri panjang tungkai atas persentil 95 yaitu 43,1 cm sudah sesuai karena panjang alas duduk lebih kecil dari panjang tungkai atas, adapun usulan untuk panjang alas duduk yaitu 40 cm dan panjang alas duduk yang ada juga 40 cm bisa disimpulkan panjang alas duduk sudah sesuai dengan usulan yang ada.

lebar alas duduk 30 cm dengan anthropometri lebar pinggul persentil 95 yaitu 51,26 cm tidak sesuai karena lebar alas duduk lebih kecil dari lebar pinggul petugas, seharusnya lebar alas duduk lebih lebar dari lebar pinggul adapun usulan untuk lebar alas duduk yaitu 40-45 cm dan ukuran lebar kursi yang ada jauh dari usulan ukuran yang semestinya.

dan sudut kursi sudah sesuai karena sudut kursi yang ada tidak tajam (tumpul).

c. Kesesuaian loket bagian luar dengan anthropometri pasien

Sedangkan berdasarkan pengukuran yang dilakukan kesesuaian anthropometri pasien dan desain loket bagian luar tinggi loket 112 cm dengan anthropometri pasien tinggi siku persentil 5 yaitu 92,66 cm tidak sesuai karena tinggi loket lebih tinggi dari anthropometri pasien tinggi siku berdiri, seharusnya tinggi loket sejajar dengan tinggi siku berdiri.

lebar loket 65 cm dengan anthropometri pasien jangkauan ke depan persentil 5 yaitu 62,99 cm tidak sesuai karena lebar loket lebih panjang dari jangkauan ke depan,

seharusnya lebar meja loket lebih kecil dari jangkauan tangan ke depan sehingga memudahkan pasien untuk berinteraksi dalam mendaftar.

permukaan meja loket sudah sesuai karena permukaan meja loket rata dan tidak mengkilat, dan sudut meja loket juga sudah sesuai karena sudut meja loket tidak tajam (tumpul).

Dipergunakannya persentil 5 pada tinggi siku duduk, jangkauan tangan ke depan, panjang depa agar anthropometri petugas maupun pasien yang terkecil dapat menjangkau dimensi sarana yang ada, sedangkan dipergunakannya persentil 95 pada panjang tungkai atas, panjang tungkai bawah supaya ukuran anthropometri yang terbesar bisa sesuai dengan dimensi sarana yang ada dan untuk anthropometri yang terkecil bisa menyesuaikan dengan menambahkan benda pada permukaan lantai untuk menopang alas kaki agar kaki tidak menggantung.

2. Keluhan-keluhan yang ada pada petugas

Berdasarkan hasil kuisisioner dari 6 petugas pendaftaran keluhan-keluhan yang ada pada petugas dapat diketahui yaitu tentang kenyamanan dengan desain loket yang ada dapat diketahui bahwa 100% petugas merasa cukup nyaman dengan loket pendaftaran yang tersedia, dan tentang sarana yang ada dapat menunjang pekerjaan dapat diketahui bahwa 100% petugas merasa cukup menunjang dengan sarana loket yang tersedia, dan tentang ketinggian loket pendaftaran yang ada dapat diketahui bahwa 83,33% menyatakan cukup dengan ketinggian loket yang ada dan 16,67 % menyatakan sangat tinggi untuk ketinggian loket yang ada, dan tentang kelebaran loket pendaftaran yang ada dengan persentase 100% merasa kurang lebar dengan loket yang tersedia, dan hasil kuisisioner tentang tingkat keamanan / kerahasiaan data pasien diketahui bahwa 83,33% menyatakan cukup aman dengan informasi data pasien ditinjau dari desain loket pendaftaran yang tersedia, sedangkan tentang kejelasan interaksi dan komunikasi petugas dengan pasien 50% petugas merasa cukup jelas dan 50% lagi merasa sangat jelas saat berinteraksi dan berkomunikasi dengan pasien, dan dapat disimpulkan untuk keluhan petugas tentang desain loket yang ada adalah kurang lebarnya loket yang

tersedia, dan itupun ruang untuk pendaftaran menjadi satu dengan kasir tanpa ada pembatas antara loket dengan kasir dan petugas juga ada yang mengeluhkan untuk tinggi loket juga sangat tinggi antara posisi duduk petugas dengan loket bagian luar dan itu membuat petugas harus mendongak saat melayani pasien.

3. Penilaian pasien terhadap loket pendaftaran

Penilaian pasien terhadap loket pendaftaran yang ada berdasarkan hasil kuisioner dengan 94 sampel pasien dapat diketahui dari persentase terbanyak bahwa 75,53% merasa cukup nyaman dan 18,09% merasa kurang nyaman sedangkan 6,38% merasa sangat nyaman saat berada di loket pendaftaran yang tersedia, dengan ketinggian desain loket 79,79% merasa cukup dan 8,51 % merasa kurang tinggi sedangkan 11,70% merasa sangat tinggi dengan ketinggian desain loket pendafrtan yang ada, dan hasil kuisioner persentase terbanyak tentang lebar loket pendaftaran yang ada 59,57% merasa kurang lebar dan 40,43% merasa cukup lebar dengan keadaan loket pendaftaran yang tersedia, dan tentang kejelasan interaksi dan komunikasi pasien dengan petugas dapat diketahui bahwa 67,02% merasa cukup jelas dan 9,58 % merasa sangat jelas sedangkan 23,40% merasa kurang jelas saat interaksi dan berkomunikasi dengan petugas pendaftaran saat berada di loket pendaftaran, dan penilaian pasien tentang kestrategisan keberadaan loket pendaftaran dapat diketahui bahwa 48,94% merasa cukup strategis dan 36,17% merasa sangat strategis sedangkan 14,89% merasa kurang strategis dengan keberadaan loket pendaftaran, sedangkan penilaian pasien tentang apakah desain loket yang ada mendukung privasi / kerahasiaan informasi data pasien saat berkomunikasi dengan petugas dapat diketahui 52,13% merasa cukup mendukung dan 11,70% merasa sangat mendukung sedangkan 36,17% merasa kurang mendukung privasi / kerahasiaan data pasien saat berkomunikasi dengan petugas.

Jadi penilaian pasien terhadap loket pendaftaran yang tersedia adalah pasien sudah merasa cukup dengan kenyamanan, ketinggian loket, kejelasan interaksi, kestrategisan keberadaan loket, dan cukup mendukung tentang privasi dan keamanan informasi data pasien. Tetapi pasien banyak yang mengeluhkan tentang kurang lebarnya atau terlalu

sempit loket pendaftaran yang ada dan ada pula pasien yang mengeluhkan kenyamanan saat di loket, ketinggian loket, kurang jelasnya interaksi dan kejelasan komunikasi dengan petugas, kestrategisan loket, dan cukup banyak juga yang mengeluhkan kurang mendukungnya privasi / kerahasiaan informasi data pasien saat berada di loket pendaftaran.

4. Perbandingan Penilaian Kesesuaian Loket Pendaftaran

Perbandingan Penilaian kesesuaian loket pendaftaran, menurut penilaian peneliti terhadap panjang loket tidak sesuai, sedangkan menurut penilaian pasien dan petugas untuk panjang loket juga tidak sesuai. Tinggi loket menurut peneliti tidak sesuai, sedangkan menurut penilaian pasien dan petugas tinggi yang ada sudah sesuai. Lebar loket menurut peneliti tidak sesuai sedangkan menurut penilaian pasien dan petugas lebar loket yang ada juga tidak sesuai. Dan kenyamanan menurut peneliti sudah sesuai sedangkan menurut pasien dan petugas juga sudah sesuai. Sedangkan kejelasan interaksi menurut peneliti, petugas maupun pasien juga sudah sesuai.

KESIMPULAN

1. Hasil pengukuran loket bagian dalam mempunyai panjang 225 cm lebar 60 cm tinggi 65 cm tebal 4 cm, permukaan meja rata dan sudut meja tumpul, untuk hasil pengukuran loket bagian luar mempunyai panjang 225 cm lebar 65 cm tinggi 112 cm tebal 8 cm, permukaan meja rata dan sudut meja tumpul, dan hasil pengukuran dimensi kursi petugas mempunyai tinggi alas duduk 45 cm panjang alas duduk 40 cm lebar alas duduk 30 cm sandaran pinggang 43 cm dan sudut alas duduk tumpul
2. Kesesuaian desain loket bagian dalam untuk panjang loket belum sesuai karena panjang meja lebih besar dari panjang depa petugas, dan tinggi meja juga belum sesuai karena tinggi meja lebih tinggi dari tinggi siku duduk, sedangkan untuk lebar meja sudah sesuai karena lebar loket lebih kecil dari jangkauan tangan ke depan dan tebal meja sudah sesuai. Dan kesesuaian desain kursi kerja untuk tinggi alas duduk belum sesuai karena karena tinggi alas duduk lebih tinggi dari panjang tungkai bawah dan untuk lebar alas

duduk juga belum sesuai karena lebar alas duduk lebih kecil dari lebar pinggul petugas sedangkan untuk panjang alas duduk sudah sesuai. Sedangkan kesesuaian loket bagian luar untuk tinggi loket belum sesuai karena tinggi loket tidak sejajar dengan tinggi siku berdiri pasien dan lebar loket belum sesuai karena lebar loket lebih panjang dari jangkauan depan.

3. Keluhan petugas tentang desain loket yang ada adalah kurang lebarnya loket yang tersedia, petugas juga ada yang mengeluhkan untuk tinggi loket juga sangat tinggi antara posisi duduk petugas dengan loket bagian luar.

4. Penilaian pasien terhadap loket pendaftaran

Pasien sudah merasa cukup dengan kenyamanan, ketinggian loket, kejelasan interaksi, kestrategisan keberadaan loket, dan cukup mendukung tentang privasi dan keamanan informasi data pasien. Tetapi pasien banyak yang mengeluhkan tentang kurang lebarnya loket pendaftaran yang ada.

5. Perbandingan penilaian peneliti panjang loket tidak sesuai dan menurut penilaian pasien dan petugas juga tidak sesuai. Tinggi loket menurut peneliti tidak sesuai, dan menurut penilaian pasien dan petugas sudah sesuai. Lebar loket menurut peneliti, pasien dan petugas juga tidak sesuai. Kenyamanan menurut peneliti, pasien dan petugas sudah sesuai. Sedangkan kejelasan interaksi menurut peneliti, petugas maupun pasien juga sudah sesuai.

SARAN

1. Tinggi loket bagian dalam maupun luar sebaiknya dikurangi ketinggiannya supaya pasien dan petugas tidak merasa ketinggian dan bias berkomunikasi dengan jelas.

2. Kursi kerja petugas sebaiknya menggunakan kursi yang dapat dinaik turunkan supaya dapat diatur ketinggiannya dan lebar kursinya juga disesuaikan dengan rata-rata lebar pinggul petugas.

3. Untuk memberikan rasa aman terhadap petugas tentang kerahasiaan informasi data pasien Sebaiknya pada bagian loket diberi kaca penyekat antara pasien dan petugas, hal ini bertujuan agar mencegah tertularnya virus dari pasien ke petugas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bambang, Shofari, Modul Perkuliaan Rekam Medis di Pelayaran Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, 2008, (tidak dipublikasikan)
2. Nurmiyanto, Eko, Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya, Edisi Pertama, Institut Teknologi 10 Nopember, PT Guna Widya
3. Rachmani, Enny, Modul Pratikum Ergonomi, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, 2005 (tidak dipublikasikan)
4. Summakmur, PK, Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja, CV Haji Masagung, Jakarta, 1989
5. Notoadmojo Soekidjo, Metodologi Penelitian Kesehatan, Cetakan Kedua, Rineka Cipta, 2002